



Media: Joglo Jogja

Hari: Kamis

Tanggal: 12 Desember 2024

Halaman: 2



SERIOUS: Ketua KPID DIY Hazwan Iskandar Jaya tengah menjelaskan peran KPID DIY dalam membangun ekosistem penyiaran yang berkualitas, baru-baru ini Selasa (10/12).

KPID DIY Dorong Ekosistem Penyiaran Berkualitas

YOGYAKARTA, *Joglo Jogja* – Komisi Penyiaran Indonesia Daerah (KPID) DIY menegaskan perannya dalam membangun ekosistem penyiaran yang sehat dan berkualitas. Hal ini disampaikan Ketua KPID DIY Hazwan Iskandar Jaya dalam konferensi pers yang digelar di Ruang Yudhistira, Balai Kota Yogyakarta.

Kehadiran media penyiaran diharapkan dapat memberikan dampak yang positif bagi DIY. Media penyiaran dapat berkontribusi dalam banyak hal, mulai dari sisi edukasi, informasi, komunikasi, hingga hiburan.

"Media penyiaran juga memiliki peran penting dalam pembangunan karakter masyarakat di DIY, termasuk mendorong internalisasi nilai-nilai keistimewaan Yogyakarta," ujarnya baru-baru ini.

Hazwan juga menyoroti pertumbuhan signifikan saluran televisi digital di DIY, yang kini mencapai 39 kanal. "Pertumbuhan ini luar biasa, dari sebelumnya hanya sekitar 13 hingga 14 saluran. Oleh karena itu, kami berharap media penyiaran tidak hanya fokus pada sektor bisnis tetapi juga kontribusinya bagi pembangunan daerah," jelasnya.

Untuk memperkuat ekosistem penyiaran, Hazwan menegaskan pentingnya kolaborasi antara berbagai pihak, termasuk pemerintah daerah, industri, dan dunia usaha. Menurutnya, media yang sehat pasti akan menghasilkan konten yang lebih sehat dan berkualitas.

"KPID DIY juga sedang menginisiasi beberapa program untuk mendukung pertumbuhan ekosistem ini," ujarnya.

Koordinator Bidang Pengawasan Isi Siaran, Febriyanto, memaparkan berbagai capaian KPID DIY sepanjang tahun ini. Salah satu yang menjadi sorotan adalah penghargaan "Lembaga KPID Terinovatif se-Indonesia" yang diterima pada Anugerah KPI 2024.

"Ini adalah kali kedua kami mendapatkan penghargaan serupa, yang sebelumnya juga kami raih pada tahun 2023. Ini merupakan kebanggaan bagi warga DIY," ungkapnya.

Febriyanto juga menjelaskan keberhasilan KPID DIY dalam menyelenggarakan Anugerah Penyiaran DIY 2024, yang digelar pada 9 dan 10 November di STMM MMTC Yogyakarta. Rangkaian acara tersebut meliputi gerakan literasi sejutapemirsayangmelibatkan10kampusdiDIYdenganjurusanilmukomunikasi.

"Gerakan ini berlangsung dari 31 Oktober hingga 9 November. Kami bekerja sama dengan KPI Pusat untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang pentingnya siaran berkualitas," tambahnya.

Selain itu, KPID DIY juga menggelar Radio Akademi, sebuah program pembekalan bagi pengelola radio di Yogyakarta. Program ini bertujuan memperkuat manajemen radio agar tetap kompetitif di tengah perkembangan media digital.

"Program ini diinisiasi oleh KPI Pusat dan berlangsung selama dua hari pada 9 dan 10 November di STMM MMTC. Kami juga membagikan radio kepada masyarakat untuk mendorong kebiasaan kembali menonton televisi dan mendengarkan radio," jelasnya.

KPID DIY berharap ekosistem penyiaran yang tengah dibangun dapat memberikan kontribusi signifikan bagi masyarakat, baik dalam aspek sosial, budaya, maupun ekonomi. Kolaborasi lintas sektor dinilai menjadi kunci untuk memastikan media penyiaran di DIY tidak hanya bertahan tetapi juga berkembang secara berkelanjutan. (cr6/ree)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 11 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005